

**“Hari Bakti Dokter Indonesia ke 116 : Sinergi Kolaborasi Untuk Negeri”
bersama IDI cabang Kota Padangsidempuan
Lydia Ernawati Rahayu¹, Liana², Nina Nazlina³
Universitas Aufa Royhan
(drlydiaer@gmail.com)**

ABSTRAK

Donor darah merupakan suatu proses pengambilan sekian persen darah yang kita miliki. Banyak kebaikan yang didapatkan oleh individu jika individu tersebut memberikan darahnya untuk individu lainnya yang membutuhkan, dengan catatan individu yang mendonorkan darah harus sesuai dengan persyaratan donor yang telah ditentukan. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan salah satu tujuannya yaitu memberikan pemberdayaan bagi masyarakat luas. Selain memperingati Hari Bakti Dokter Indonesia ke-116, kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk solidaritas antar manusia untuk saling membantu dalam bidang kesehatan. Kegiatan ini dilaksanakan pada 9 Juni 2024 di Alaman Bolak Padangsidempuan. Kegiatan yang dilaksanakan dimulai dengan pemeriksaan kesehatan, donor darah dan diakhiri dengan pembagian voucher belanja. Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode model partisipatif. Hasil dari kegiatan ini diperoleh sebanyak 30 partisipan donor darah secara sukarela yang terdiri dari usia remaja hingga orang dewasa dan kemudian diperoleh 15 kantong produk darah. Pengabdian ini diharapkan sebagai media promosi kesehatan mandiri pada masyarakat sehingga minat masyarakat untuk melakukan donor darah meningkat

Kata kunci : Hari bakti dokter indonesia, donor darah, pengabdian masyarakat

ABSTRACT

Blood donation is the process of taking a certain percentage of the blood we have. There is a lot of good that an individual can gain if that individual gives their blood to another individual who needs it, provided that the individual donating blood must comply with the specified donor requirements. This community service is carried out with one of the objectives, namely to provide empowerment for the wider community. Apart from commemorating the 116th Indonesian Doctor's Service Day, this activity was carried out as a form of solidarity between people to help each other in the health sector. This activity will be held on June 9, 2024 at Alaman Bolak Padangsidempuan. The activities carried out began with health checks, blood donations and ended with the distribution of shopping vouchers. This community service uses a participatory model method. The results of this activity were obtained by 30 voluntary blood donation participants consisting of adolescents to adults and then 15 bags of blood products were obtained. This service is expected to be a medium for promoting independent health in the community so that public interest in donating blood increases

Keywords : Indonesian doctor's service Day, blood donation, community service

1. PENDAHULUAN

Donor darah merupakan suatu proses pengambilan sekian persen darah yang kita miliki. Banyak kebaikan yang didapatkan oleh individu jika individu tersebut memberikan darahnya untuk individu lainnya yang membutuhkan, dengan catatan individu yang mendonorkan darah harus sesuai dengan persyaratan donor yang telah ditentukan.

Didalam buku yang dituliskan oleh (Muhammad Ali Makaminan, 2019) memberikan penjelasan bahwa donor darah atau transfusi darah merupakan bagian dari pelayanan kesehatan utama dalam sistem perawatan dan individu yang menyumbangkan darah mereka, hal ini memberikan kontribusi yang unik bagi Kesehatan yang menyelamatkan jutaan nyawa dan kelangsungan hidup orang lain setiap tahunnya.

Pada jurnal yang dipublikasikan oleh (Makiyah, 2019) menyebutkan bahwa dengan melakukan donor darah secara rutin, maka regenerasi darah didalam tubuh manusia akan berlangsung lebih cepat, oksidasi kolesterol menjadi lebih lambat. Selain itu, penelitian ini juga menyebutkan bahwa apabila seseorang yang sehat mendonorkan darahnya maka aliran darah orang tersebut akan lebih lancar dan mampu mencegah penimbunan lemak dan hasil oksidasi kolesterol pada dinding pembuluh darah jantung. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia juga telah memberikan aturan terkait dengan kegiatan pelayanan darah, hal ini dituangkan dalam (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2011) bahwa pelayanan darah merupakan suatu upaya pelayanan kesehatan yang memanfaatkan darah manusia sebagai bahan dasar dengan tujuan kemanusiaan dan tidak untuk tujuan komersial.

Donor darah dilakukan secara sukarela dari pendonor yang sehat dan disimpan dalam bank darah untuk selanjutnya digunakan dalam proses transfusi darah. Transfusi darah adalah kegiatan pemindahan darah dari pendonor ke resipien yang membutuhkan. Darah yang dipindahkan dapat berupa produk darah lengkap ataupun komponen darah (Harsiwi dan Arini, 2018).

Pada umumnya donor darah dilakukan pada lokasi keramaian, tujuannya untuk menarik minat masyarakat agar bersedia menjadi calon pendonor tanpa harus ke pusat donor darah. Misalnya di pusat perbelanjaan, sekolah, universitas, kantor perusahaan, maupun tempat ibadah. Donor darah yang dilakukan di luar gedung dilakukan dalam mobil donor darah untuk memudahkan mobilitas petugas donor ke lokasi berbeda

(Depkes RI, 2009).

Mendonorkan darah melalui donor darah menyelamatkan lebih dari satu nyawa. Namun, masih banyak masyarakat yang ingin mendonorkan darahnya. Peralnya, banyak masyarakat yang belum mengetahui bahwa transfusi darah juga berdampak positif bagi kesehatan diri. Diantaranya menurunkan risiko penyakit jantung dan pembuluh darah, menurunkan risiko kanker, menurunkan berat badan, mendeteksi penyakit serius, memperpanjang umur, dan meningkatkan kesehatan mental (Ningsih et al, 2022).

Pengetahuan masyarakat Indonesia mengenai manfaat transfusi darah saat ini sangat terbatas. Hal ini dibuktikan dengan minimnya pendaftaran relawan dalam kegiatan rutin transfusi darah PMI. Karena itulah Ikatan Dokter Indonesia Cabang Padangsidimpuan melalui pengabdian ini berupaya menambah pengetahuan tentang manfaat transfusi darah.

2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini menerapkan model partisipatif yang melibatkan masyarakat yang berpartisipasi pada kegiatan “Hari Bakti Dokter Indonesia; Sinergi Kolaborasi Untuk Negeri” bersama IDI cabang Kota Padangsidimpuan dan PMI Kota Padangsidimpuan dan PMI Kabupaten Tapanuli Selatan yang berkumpul di Lapangan Alaman Bolak Padangsidimpuan. Kegiatan ini berlangsung pada 9 Juni 2024 pukul 06.30 - 12.00 WIB. Kegiatan dimulai dengan registrasi peserta kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan untuk skrining calon pendonor yang memenuhi syarat sebagai pendonor.

Yang berperan dalam kegiatan ini yaitu Ketua

(dr. Lydia Ernawati Rahayu, M. Biomed), Anggota (dr. Liana, M. Biomed dan dr. Nina Nazlina, M. Kes). Selain itu juga kegiatan ini melibatkan 5 mahasiswa Program Studi Teknologi Bank Darah Universitas Aufa Royhan Padangsidempuan (Devi Puspa Melati Siregar, Dena Nurhalizah Hasibuan, Alda Meiliani, Nisa Aulia, dan Alya Ayuni Harahap). Donor darah dapat diikuti setelah partisipan dicek kesehatan terlebih dahulu. Cek kesehatan tersebut meliputi, berat badan, tekanan darah, cek riwayat kesehatan dan penggunaan obat serta kesiapan menjadi pendonor. Partisipan yang lolos tahapan pengecekan kesehatan diberikan kantong darah yang dibawa ke bus donor untuk melakukan donor darah. Bagi yang tidak lolos salah satu aspek syarat pendonor pun tidak diperkenankan melakukan donor darah.

Rundown kegiatan yang berlangsung dijelaskan dalam poin - poin sebagai berikut:

- a. Registrasi peserta dimulai pada pukul 06.30 - 11.00 wib
- b. Cek kesehatan 07.00 - 11.00 wib
- c. Pengambilan darah 07.20 -12.00 wib
- d. Pembagian voucher belanja 10.00 -12.00 wib
- e. Pemberian snack 10.00 - 12.0 wib
- f. Penutupan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan yang bertema “Sinergi Kolaborasi Untuk Negeri” ini menyertakan Dokter dan tenaga kesehatan, Dosen dan mahasiswa Teknologi Bank Darah Universitas Aufa Royhan, UTD - PMI Kota Padangsidempuan dan Lingkungan Pemerintahan Kota Padangsidempuan serta

masyarakat.

Prasyarat calon pendonor harus memenuhi beberapa kriteria yaitu : (1) tidak sedang minum obat/ jamu selama 3 hari terakhir kecuali vitamin, (2) usia 17- 60 tahun, (3) berat badan minimal 45 kg, (4) kadar hb 12,5-17,5gr/dl, (5) tekanan darah 110/70-160/100mmHg, (6) tidak sedang haid/ hamil/ menyusui, (7) interval donor terakhir minimal 75 hari.

Hasil dari kegiatan ini diperoleh sebanyak 30 partisipan donor darah secara sukarela yang terdiri dari usia remaja hingga orang dewasa dan kemudian diperoleh 15 kantong produk darah. Hasil kegiatan ini diperoleh sekitar 15 kantong darah jenis whole blood. Jumlah ini jika dilihat masih tergolong sangat rendah. Yang tidak berhasil menjadi pendonor sebanyak 15 partisipan yang jika ditinjau faktor penyebab utamanya adalah karena tekanan darah dan konsumsi obat yang tidak memenuhi syarat sebagai pendonor.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan bakti sosial dalam rangka Hari Bhakti Dokter Indonesia dengan Ikatan Dokter Indonesia Cabang Padangsidempuan donor darah berjalan secara sukses dan lancar. Keikutsertaan masyarakat umum maupun mahasiswa dalam kegiatan donor darah sangat antusias, serta adanya dukungan dari Pemerintahan Kota Padangsidempuan dan Panitia pelaksana acara berupa hiburan dan hadiah menambah minat para peserta donor darah.

Kegiatan ini sangat memberikan manfaat dan diharapkan dapat dilakukan secara berkesinambungan, serta diagendakan secara rutin dan mendapat dukungan juga partisipasi dari berbagai pihak. Kegiatan bakti sosial

diadakan secara menarik yang dikemas dalam hiburan dan hadiah dapat meningkatkan keinginan dan motivasi masyarakat untuk mengikuti kegiatan bakti sosial khususnya donor darah.

Donor darah dimanfaatkan sebagai media untuk meningkatkan kesehatan mandiri pada masyarakat. Selain bermanfaat bagi penerima, donor darah juga bermanfaat bagi pendonor seperti meningkatkan produksi sel darah, mencegah penyumbatan darah, menjaga kesehatan jantung, dan mencegah obesitas dan menurunkan kolesterol. Namun dengan manfaat yang begitu besar, partisipan donor darah masih sangat minim dalam kegiatan ini

5. REFERENSI

- Alwi, F., Setiawan, Asrizal. (2018). Quality of life of patients with wnd-stoma in Medan: A phenomenological study. *Belitung Nursing Journal*, 4(1), 8-12.
- Depkes RI. 2009. Donor Darah, Hidup Sehat Sambil Beramal. Kemenkes RI Jakarta.
- Harsiwi, U.B., dan Arini, L.D.D. 2018. Tinjauan Kegiatan Donor Darah Terhadap Kesehatan di Pmi Karanganyar, Jawa Tengah Tahun 2018. *Infokes*, 8 (1): 50-56
- Makiyah, A. (2019). Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Pentingnya Pengetahuan Donor Darah Bagi Kesehatan.
- Muhammad Ali Makaminan. (2019). Buku Ajar: Teori Immuno - Hematologi dan Bank Darah (1st ed.). PT. Percikan Hati.
- Ningsih A.G., Rahmi A., Sari, D.P., Mariyana, Norlina S., N.Yerika, E., (2022), Gedor (Gencar Dondor Darah) Bagi Masyarakat Kalimantan Selatan Yang Membutuhkan, *Jurnal Suaka Insan Mengabdikan (JSIM)*, 4(2)
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2011 Tentang Pelayanan Darah, Pub. L. No. 7, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (2011)

6. DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1 : Proses registrasi para pendonor



Gambar 2 : Tahapan Skringing pendonor



Gambar 3: Kantong darah



Gambar 4 : dr. Lydia Bersama Ka. Prodi TBD UNAR Ibu Dina dan Ketua Panitia HBDI dr. Azmi



Gambar 5 : Penyimpanan Kantong darah pendonor yang berhasil mendonorkan darahnya.

Gambar 6 : dr. Lydia Bersama Mahasiswa TBD UNAR

